

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai berarti ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Penanganan Luka Bakar pada Pekerja Pabrik Genteng Di Dusun Sarip Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan responden tentang luka bakar didapatkan hasil pengetahuan baik sebanyak 23 (39.0%), pengetahuan cukup sebanyak 15 (25.4%), pengetahuan kurang sebanyak 21 (35.6%).
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil penanganan responden dengan hasil tindakan tepat sebanyak 33 (55.9%), dan tindakan tidak tepat sebanyak 26 (44.1%).
3. Berdasarkan hasil dari uji koelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai $r = 0,864$ karena nilai $p\text{-value}$ sebesar $(0.000) < \alpha (0,05)$ maka dapat diartikan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Penanganan Luka Bakar pada Pekerja Pabrik Genteng Di Dusun Sarip Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi dari output SPSS diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi yaitu $+0.864$ sehingga hal ini menunjukkan Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Dengan Penanganan Luka Bakar memiliki hubungan kuat dan berkorelasi positif.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi petugas kesehatan dalam merancang dan melaksanakan program edukasi, sosialisasi, serta konseling kesehatan kepada masyarakat, khususnya terkait penanganan luka bakar yang tepat. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih memahami tingkat pengetahuan masyarakat sehingga mampu memberikan edukasi yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi masyarakat dalam melakukan penanganan luka bakar secara mandiri di lingkungan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penanganan luka bakar yang benar, sehingga dapat meminimalkan kesalahan tindakan yang berpotensi memperburuk kondisi luka serta mencegah terjadinya komplikasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam praktik penelitian nyata. Selain itu, penelitian ini

juga memberikan pengalaman serta menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan, khususnya terkait hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan penanganan pertama luka bakar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dasar pengembangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penanganan luka bakar. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih luas, metode yang lebih kompleks, atau intervensi yang lebih mendalam sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu kesehatan.